

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

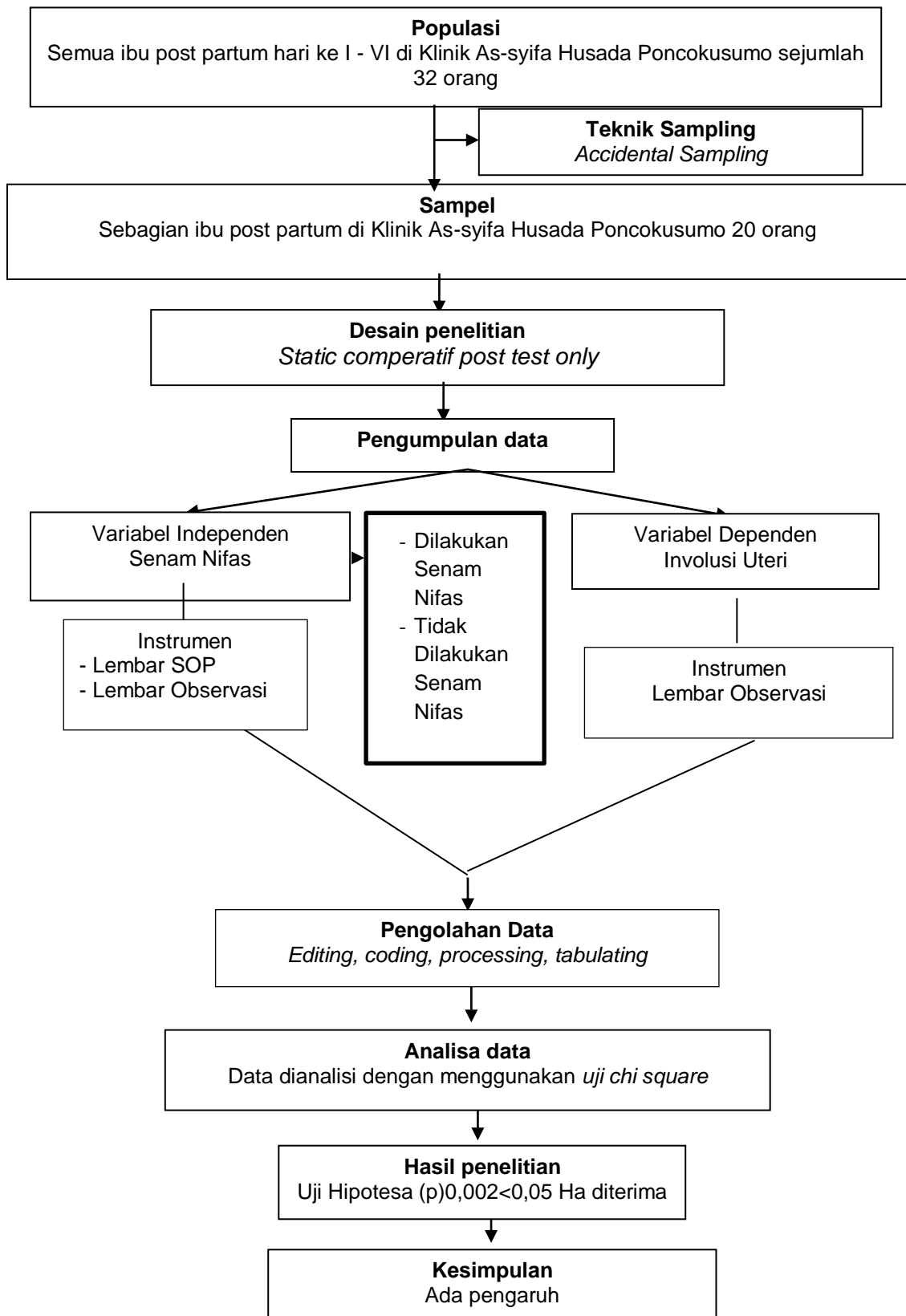
#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *static comperatif post test only* dengan pendekatan *non Equivalent* yaitu masalah perbandingan atau perbedaan antara dua sampel yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (Hidayah, 2018). Pengukuran penurunan tinggi fundus uteri pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sesudah senam nifas pada ibu postpartum primipara hari ke I - VI.

Pemilihan ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh senam nifas dengan proses involusi uterus pada ibu post partum primipara hari ke I - VI di Klinik As-syifa Husada Poncokusumo.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja adalah hubungan abstrak yang disusun berdasarkan suatu tema/topik, guna menyajikan alur pikir penelitian terutama variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2011).



**Gambar: 3.1 Kerangka Kerja**  
**“Pengaruh Senam Nifas Terhadap Proses Involusi Uterus pada Ibu Postpartum Primipara Hari ke VI”**

### 3.3 Populasi dan Sample Penelitian

#### 1) Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu post partum yang telah bersalin di Klinik As-syifa Husada Poncokusumo.

#### 2) Sampel Penelitian

Sample penelitian ini adalah pasien ibu nifas yang sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu post partum/melahirkan primipara normal di Klinik As-syifa Husada Poncokusumo.
- c. Ibu nifas yang tidak mengalami komplikasi nifas
- d. Pada hari ke 1 ibu nifas penurunan TFU sudah 3 jari di bawah pusat

#### 3) Sampling Penelitian

Pengambilan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Accidental Sampling*, Menurut Sugiyono (2009:85), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

a. Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Senam Nifas. Ada 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan yang melakukan senam nifas dan kelompok kontrol yang tidak melakukan senam nifas.

b. Variabel *dependen* (Variabel Terikat)

Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Proses Involusi Uterus dalam penurunan TFU.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional bertujuan untuk mengoperasionalkan variable-variabel. Semua konsep dan variabel didefinisikan dengan jelas sehingga terjadinya kerancuan dalam pengukuran, analisis serta kesimpulan dapat terhindar.

**Tabel : 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Independen: Senam Nifas	Gerakan senam yang dilakukan pada masa nifas hari ke 6 untuk memulihkan kondisi ibu yang dilakukan sehari 2 kali pada pagi dan sore selama 10 menit dan selama 6 hari dilaksanakan	- SPO -Lembar Observasi	1 : dilakukan senam nifas 2: Tidak dilakukan senam nifas	Nominal
2.	Variabel Dependen: Proses Involusi Uterus	Proses involusi uterus dilihat dari TFU pada ibu postpartum primipara dengan menggunakan jari pada hari ke 6 dilakukan sesudah senam nifas	- Jari -Lembar Observasi	1= Lambat bila TFU $\frac{1}{2}$ pusat symphysis  2= Cepat bila TFU < $\frac{1}{2}$ pusat symphysis	Nominal

### 3.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

#### a. Jenis Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data Primer yaitu data yang secara langsung diambil dari objek penelitian, dan menggunakan alat observasi. Peneliti menjelaskan sebelumnya tentang senam nifas dengan pemulihan uterus. Kemudian dilakukan tindakan pemeriksaan dan setelah itu pengisian lembar observasi.

#### b. Cara Pengumpulan

Data Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Klinik As-syifa Husada Poncokusumo. Setelah mendapatkan responden, peneliti menjelaskan kepada

responden tentang tujuan, manfaat, kemudian responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan yang telah dibuat oleh peneliti. Setelah itu peneliti menjelaskan prosedur senam nifas. Kemudian dilakukan pada hari ke 6 yang dilakukan dirumah pasien yang telah melahirkan di Klinik As-Syifa Husada Poncokusumo. Lebih lanjut, peneliti melakukan pengukuran tinggi fundus uteri dengan menggunakan jari, selanjutnya mencatat hasil kedalam lembar observasi untuk mengidentifikasi involusi uterus pada ibu postpartum primipara setelah dilakukan senam nifas dengan melibatkan bidan dan suami atau orang terdekat.

### **3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2013) dilakukan dengan empat langkah yaitu sebagai berikut :

##### *a. Editing*

Pengecekan kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

##### *b. Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

1. Kode responden
  - a) Responden 1                      diberi kode R1
  - b) Responden 2                      diberi kode R2
  - c) Responden 3                      diberi kode R3, dst
- 2.. Kode untuk umur
  - a) Usia < 20                      diberikan kode: U1
  - b) Usia 21 – 25                      diberikan kode: U2
- 3.. Kode untuk pendidikan
  - a) SD                      diberikan kode: P1
  - b) SMP                      diberikan kode: P2
  - c) SMA                      diberikan kode P3
  - c) Perguruan Tinggi              diberikan kode P4
4. Kode untuk Pekerjaan
  - a) IRT                      diberikan kode: T1
  - b) Swasta                      diberikan kode: T2
  - c) Wiraswasta                      diberikan kode: T3
5. Kode untuk senam nifas
  - a) Dilakukan senam nifas              diberikan kode: S1
  - b) Tidak dilakukan senam nifas      diberikan kode: S2
6. Kode untuk TFU
  - a) Cepat                      diberikan kode: F1
  - b) Lambat                      diberikan kode: F2
- d. Entry Data

Memasukkan data dalam program computer untuk proses analisa data

e. Tabulasi

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Rumus untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase. Pada analisa *univariat* ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh senam nifas terhadap proses involusi uterus pada ibu post partum primipara hari ke 6. Data umum dari pasien yang terdiri dari usia, pendidikan responden di Klinik As-syifa Husada Poncokusumo. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa *univariat* sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Analisa Univariat**

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Sumber: Arikunto, 2010).

b. Analisa Bivariat

Dilakukan untuk menguji hubungan antar 2 variabel yaitu masing masing variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square*. Untuk mengetahui pengaruh senam nifas terhadap involusi uterus.



### 3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik As-syifa Husada Poncokusumo

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 05 April 2021

### 3.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada

pemilik Klinik untuk mendapatkan persetujuan, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan aspek etika penelitian yang meliputi :

a. Lembar persetujuan menjadi responden (*informat consent*)

Lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, sebelum ditandatangani sampel penelitian. Peneliti memberi informasi tentang tujuan dan sifat keikutsertaan dalam penelitian.

b. Kerahasiaan (*confidentially*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti juga tidak mencantumkan nama sampel penelitian dalam kuesioner (cukup dengan kode sampel peneliti).

